

Nama : Silva Dwi Pradisca

NPM : 2014131008

UAS Pengantar Teknik Budidaya Tanaman

4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam

- 1) Ketersediaan air dalam satu tahun → berapa kadar air pada lahan tersebut, irigasi daerah tersebut
- 2) Prasarana yang tersedia dalam lahan tersebut → Mesin bajak untuk olah tanah, dan lain sebagainya
- 3) Jenis tanah → lahan gambut / lahan kering
- 4) Kondisi umum daerah tersebut → misal genangan
- 5) Kebiasaan dan kemampuan petani setempat.

Selain itu ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan tanam

- 1) Education → pendidikan formal atau pengalaman
- 2) Skill → Kemampuan tinggi menentukan keberhasilan penanam
- 3) Innovation → Mampu meningkatkan keberhasilan dengan sdm, kondisi, peralatan & lingkungan yang terbatas
- 4) Plan & Evaluation → selalu membuat perencanaan dan evaluasi

3. - Monokultur: sistem tanam tunggal penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama

- Intercropping / tumpangsari: sistem tanam campuran, penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama. Macam atau bentuk dari Intercropping yaitu

- * Intercropping → penanaman 2 tanaman/lebih yang mempunyai umur relatif sama, pada saat yang bersamaan dengan pengaturan jarak tanam
 - * Relay Cropping → penanaman 2 tan / lebih dimana tanaman kedua ditanam setelah tanaman pertama memasuki fase generatif.
 - * Alley Cropping → penanaman tumpangsari yang berupa tanaman pohon legum pada kedua sisi tanaman pokok, sbg terbentuk seperti pagar atau lorong
 - * Agroforestry → Prinsipnya sama dengan Alley cropping tapi hanya dengan tanaman tahunan
 - * Sistem Surjan → Lahan yang tinggi ditanami tanaman semusim, yang lain / bagian bawah ditanami tanaman lain
 - * Multistrata Cropping → penanaman tumpangsari berbagai ketinggian berbeda
- tujuan: Memanfaatkan persediaan air irigasi seefektif mungkin sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik

5. Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dengan biaya yang rendah. Cara menentukan panen yaitu cara visual/penampitan, cara fisik, cara komputasi, cara kimia.

- Cara visual : melihat warna kulit, bentuk buah, ukuran, perubahan bagian tanaman

- Cara fisik : dengan percobaan : bentuk lunak

- Cara komputasi : Menghitung umur tanaman sejak tanam atau umur buah dari mulai bunga mekar

- Cara kimia : menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada dalam komoditas seperti kadar gula dan lain sebagainya.

2. 1) Tindakan konservasi tanah dan air → Pada air biasanya dilakukan dengan insulasi tetes / curah

2) Pengelolaan kesuburan tanah → pengapuran / pemberian kapur, pemupukan, dan penambahan bahan organik

3) Pemilihan jenis tanaman pangan → tanaman bermumur pendek tahan kekeringan

3 1) Tanah di lahan marginal memiliki mutu yang rendah serta kandungan hara yang rendah sehingga pengelolaan tanah dilakukan dengan pemupukan

2) Tanah gambut → penyerapan lahan, pengelolaan air yang tepat, pengelolaan hara karena lahan gambut memiliki 30% hara, penggunaan varietas unggul, teknik budidaya yang sesuai, serta pengendalian gulma, hama, dan penyakit.

3) Lahan pasang surut → pengelolaan lahan, pemberian bahan organik, penggunaan varietas unggul, pemupukan yang tepat, pengendalian yang sesuai, dan penanaman yang tepat.